

Pelatihan Pengolahan Minyak VCO Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Meiyanti Widyaningrum ^{1*}, Cornelis Deda ²

¹ Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

² STFT GKI I.S Kijne Jayapura]

* meiyantiwidya@gmail.com

Abstrak

Pelatihan pengolahan minyak VCO merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang memiliki potensi besar dalam produksi kelapa. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam pengolahan minyak VCO, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui serangkaian sesi penyuluhan, pelatihan praktis, dan pendampingan. Materi yang disampaikan meliputi proses produksi minyak VCO, standar kebersihan, manajemen usaha kecil, dan pemasaran produk. Peserta dari masyarakat lokal terlibat dalam kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan berhasil menghasilkan minyak VCO berkualitas tinggi sesuai dengan standar yang diajarkan. Hasil utama termasuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengolahan VCO, serta peningkatan pendapatan ekonomi dan kesadaran kesehatan di komunitas setempat. Pelatihan pengolahan minyak VCO merupakan langkah baru dan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: *pelatihan, pengolahan minyak VCO, kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi*

Pendahuluan

Minyak kelapa adalah salah satu produk alam yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan manusia. Salah satu bentuk pengolahan minyak kelapa adalah Virgin Coconut Oil (VCO), yang diproses dari daging kelapa segar tanpa menggunakan bahan kimia atau pemanasan tinggi (Septiana, et al., 2024). Pengolahan VCO ini telah terbukti memberikan manfaat kesehatan yang besar, baik secara fisik maupun mental. Namun, meskipun memiliki potensi besar, masih banyak masyarakat yang belum memahami cara pengolahan dan manfaat VCO secara optimal (Rahmawati, et al., 2020).

Minyak kelapa, khususnya Virgin Coconut Oil (VCO) juga memiliki potensi besar sebagai produk yang memiliki nilai tambah tinggi. VCO dikenal memiliki beragam manfaat bagi kesehatan dan kecantikan, seperti meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menjaga kesehatan kulit dan rambut, serta membantu dalam proses penurunan berat badan (Wulandari, Sunarti, & Marginingsih, 2022). Urgensi dari kegiatan ini adalah dapat

menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat lokal, yang saat ini masih mengandalkan sektor pariwisata sebagai sumber utama penghasilan.

Selain itu, dengan memperkenalkan VCO kepada masyarakat lokal, kegiatan ini tidak hanya berpotensi meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Pengembangan industri VCO juga dapat membantu memanfaatkan potensi alam ini secara optimal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai tambah produk lokal dan mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan (Mustafid, et al., 2021).

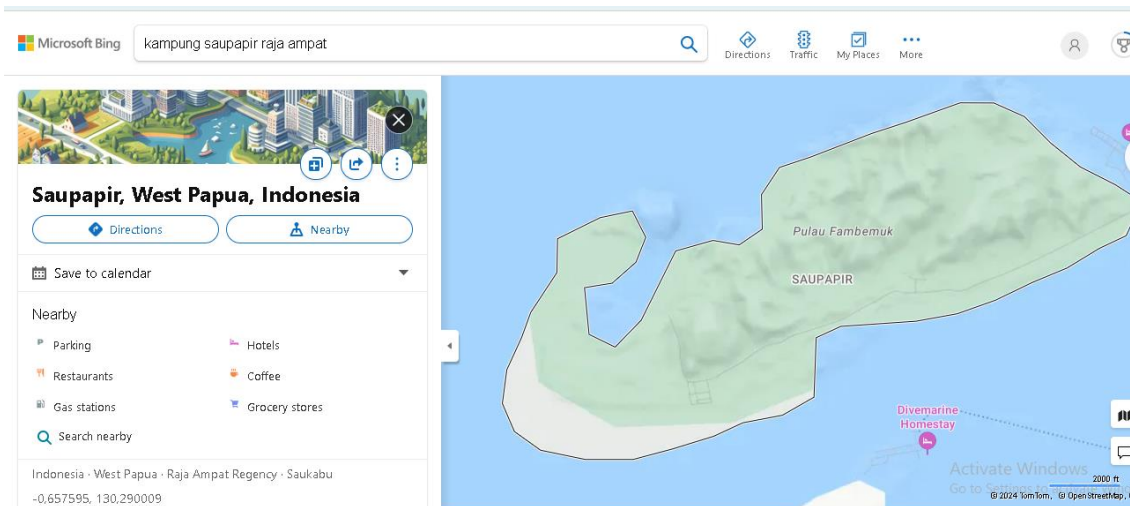
Raja Ampat, sebagai salah satu destinasi pariwisata terkenal di Indonesia, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, termasuk kelapa sebagai salah satu komoditas utama. Meskipun demikian, kondisi sosial-ekonomi masyarakat lokal Raja Ampat masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk dalam hal keterbatasan akses terhadap peluang ekonomi yang berkelanjutan. Sebagian besar masyarakat lokal Raja Ampat mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan formal dan informasi (Mattoasi & Usman, 2022). Hal ini dapat menghambat mereka untuk memahami potensi pengolahan kelapa menjadi VCO serta manfaat kesehatannya. Meskipun memiliki potensi alam yang melimpah, masyarakat lokal mungkin belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengolahan VCO. Keterbatasan teknologi dan pelatihan yang memadai dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha pengolahan VCO secara mandiri.

Program kerja yang diabdikan adalah melakukan survei atau koordinasi dan studi lapangan untuk memahami secara mendalam kondisi sosial-ekonomi dan kebutuhan masyarakat lokal terkait pengolahan minyak VCO di Raja Ampat, selain itu juga membuat profil dan analisis kebutuhan keterampilan serta potensi pasar untuk VCO di tingkat lokal (Pote & Nadut, 2023). Selanjutnya mengadakan sesi pelatihan pengolahan minyak VCO secara praktis dan teoritis bagi masyarakat lokal Raja Ampat. Kami dari tim pengabdian akan menghadirkan teknologi pengolahan minyak VCO yang terbukti handal dan inovatif, yang telah diuji dan disesuaikan untuk kondisi lokal, sehingga dapat memberikan hasil berkualitas tinggi kepada masyarakat Raja Ampat (Mattoasi & Usman, 2020).

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan pengolahan minyak VCO kepada masyarakat agar mereka dapat memanfaatkan potensi kelapa secara maksimal. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat menghasilkan VCO dengan kualitas tinggi secara mandiri. Manfaat dari pengabdian ini adalah masyarakat akan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang proses pengolahan VCO dan manfaatnya bagi kesehatan, pelatihan ini juga dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha kecil di bidang pengolahan VCO, sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pengolahan VCO, potensi kelapa sebagai sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan lingkungan dan perekonomian lokal.

Metode Pelaksanaan

Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Kampung Saupapir, Distrik Waibar, Kepulauan Raja Ampat, Papua Barat



Gambar 1. Lokasi atau denah lokasi pengabdian

Pembuatan minyak VCO melibatkan masyarakat lokal Raja Ampat yang memiliki kebun kelapa atau memiliki akses ke sumber daya kelapa serta petani kelapa di daerah sekitar yang tertarik untuk diversifikasi usaha mereka. Cara menentukan mitra adalah dengan melakukan survei untuk mengidentifikasi potensi produsen kelapa lokal dan kelompok-kelompok wanita atau pengrajin yang memiliki minat dalam pengolahan produk lokal, serta berkomunikasi dengan pihak pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan lembaga lainnya yang terlibat dalam pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

Persiapan Awal

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, tim pengabdian melakukan persiapan awal yang meliputi identifikasi kebutuhan, perencanaan program, dan pengumpulan sumber daya yang diperlukan. Tim melakukan survei lapangan dan kajian literatur untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat terkait pengolahan VCO di Raja Ampat.



Gambar 2. Rapat Bersama para peserta atau mitra sasaran



Gambar 3. *Persiapan buat kelapa yang akan dijadikan minyak VCO*

Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan sebagai langkah awal untuk memperkenalkan konsep dan manfaat pengolahan minyak VCO kepada masyarakat lokal. Tim pengabdian menyampaikan informasi tentang proses produksi VCO, manfaat kesehatan yang dimilikinya, serta peluang bisnis yang terkait. Penyuluhan dilakukan melalui pertemuan komunitas, ceramah, atau sesi diskusi terbuka agar masyarakat dapat memahami pentingnya pengolahan VCO bagi peningkatan kesejahteraan mereka.

Pelatihan

Pelatihan merupakan tahap utama dalam kegiatan pengabdian, di mana masyarakat lokal diajarkan secara langsung tentang proses produksi minyak VCO. Tim pengabdian memberikan penjelasan mendetail tentang langkah-langkah pengolahan, penggunaan peralatan, teknik pemrosesan, serta standar kebersihan dan kualitas produk. Pelatihan dilakukan melalui sesi teori dan praktik langsung.

Pendampingan

Setelah pelatihan, tim pengabdian memberikan pendampingan kepada peserta untuk membantu mereka mengimplementasikan keterampilan yang telah dipelajari dalam produksi VCO secara mandiri. Tim memberikan bimbingan teknis, konsultasi, dan dukungan dalam mengatasi kendala yang mungkin timbul selama proses produksi.

Demonstrasi Pembuatan VCO

Untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta, tim pengabdian melakukan demonstrasi pembuatan VCO secara periodik. Demonstrasi ini melibatkan proses produksi VCO yang dijalankan oleh tim pengabdian, yang kemudian diikuti oleh sesi tanya jawab dan diskusi dengan peserta.



Gambar 4. Bahan bahan VCO yang sudah disiapkan

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Tingkat partisipasi aktif dari masyarakat lokal dalam kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan demonstrasi pembuatan VCO merupakan indikator awal keberhasilan pengabdian.
- Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang proses produksi VCO, manfaat kesehatan, dan potensi bisnisnya menjadi indikator keberhasilan. Ini dapat diukur melalui tes pengetahuan prapostes dan pascapostes.
- Kemampuan masyarakat dalam mengimplementasikan keterampilan yang dipelajari dalam produksi VCO secara mandiri menjadi indikator keberhasilan. Ini bisa diamati dari kemampuan mereka dalam mengoperasikan peralatan, menjaga kebersihan, dan menghasilkan produk VCO berkualitas.
- Adanya peningkatan dalam produksi dan kualitas VCO yang dihasilkan oleh masyarakat setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan
- Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal sebagai hasil dari pengembangan usaha pengolahan VCO menjadi indikator keberhasilan.
- Dukungan yang diberikan oleh pihak terkait seperti pemerintah daerah, LSM, dan lembaga lainnya dalam mendukung pengembangan industri VCO di Raja Ampat

Metode Evaluasi dengan cara tes praktik dapat dilakukan untuk mengevaluasi keterampilan peserta dalam mengoperasikan peralatan dan melakukan proses produksi VCO. Observasi secara langsung terhadap proses produksi VCO yang dilakukan oleh peserta dapat dilakukan untuk mengevaluasi kualitas produk yang dihasilkan

Hasil dan Pembahasan

Setelah menjalankan program pengabdian ini, peserta pelatihan, yang mayoritas merupakan masyarakat lokal dan petani kelapa, mengalami peningkatan dalam pengetahuan mereka tentang proses pengolahan minyak VCO. Mereka juga berhasil mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan untuk menghasilkan VCO tingkat

dasar. Mitra juga berhasil menghasilkan VCO dengan kualitas standar, sesuai dengan standar kebersihan dan prosedur pengolahan yang diajarkan selama pelatihan. Dengan memanfaatkan keterampilan yang mereka pelajari dalam pelatihan, peserta berhasil meningkatkan pendapatan mereka melalui penjualan VCO. Beberapa di antara mereka bahkan mulai mengembangkan usaha kecil-kecilan di bidang pengolahan VCO sebagai sumber pendapatan tambahan.



Gambar 5. Bahan bahan VCO yang sudah disiapkan

Pelatihan ini telah memberdayakan masyarakat lokal untuk menjadi lebih mandiri dalam memanfaatkan sumber daya alam mereka. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengelola usaha pengolahan VCO dan berkontribusi aktif dalam pengembangan industri VCO di daerah mereka. Dengan meningkatnya konsumsi dan akses terhadap VCO berkualitas, masyarakat lokal juga mengalami peningkatan dalam kesadaran akan manfaat kesehatan yang dimiliki oleh VCO. Ini telah mendorong perubahan positif dalam gaya hidup dan pola konsumsi makanan mereka. Untuk mendukung pertumbuhan industri VCO secara lebih luas, penting untuk membangun kolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta serta terus melakukan edukasi dan promosi tentang manfaat kesehatan VCO kepada masyarakat luas.

Kesimpulan

Melalui pelatihan pengolahan minyak VCO, telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat lokal di Raja Ampat. Program ini bukan hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan dan meningkatkan kesehatan mereka. Dengan menjaga kolaborasi yang baik antara berbagai pemangku kepentingan dan terus melakukan pemantauan terhadap dampak program, diharapkan keberhasilan ini dapat dipertahankan dan diperluas untuk mendukung pembangunan

ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang lebih luas. Sedangkan saran untuk kegiatan ini adalah menyelenggarakan pelatihan lanjutan dan spesialisasi untuk peserta yang telah mengikuti pelatihan dasar, mendorong peserta untuk mengembangkan produk-produk turunan dari VCO, seperti sabun, lotion, atau produk perawatan kulit lainnya, serta membangun dan memperkuat jaringan kerja sama antara peserta, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta

Ucapan Terimakasih

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim pengabdian kolaborasi antara Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, serta STFT GKI I.S Kijne Jayapura atas kerjasama biasa dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini. Tanpa dukungan dan kolaborasi yang kuat dari ketiga lembaga tersebut, keberhasilan program ini tidak akan tercapai. Tidak lupa, kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada lembaga penyandang dana, terutama ERIA Internasional, atas dukungan keuangan yang sangat berarti dalam pelaksanaan program ini. Dukungan finansial dari ERIA Internasional telah memungkinkan kami untuk mengimplementasikan berbagai kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan dengan efektif.

Semua pencapaian yang telah kami raih bersama dalam mengembangkan industri minyak VCO di Raja Ampat adalah hasil dari kolaborasi yang erat antara kami sebagai pelaksana program, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, STFT GKI I.S Kijne Jayapura dan ERIA Internasional. Kami sangat bersyukur atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami. Kami berharap kerjasama ini akan terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat lokal di Raja Ampat. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan kerjasama yang telah diberikan.

Referensi

- Rahmawati, D., Alpiana, A., Ilham, Z., Hidayati, H., & Rahmania, R. (2020). Pelatihan Pembuatan Minyak Virgin Coconut Oil (VCO) Bagi Masyarakat Terdampak Bencana Gempa di Desa Dangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 684–691.
- Septiana, A. A., Fahirah, A., Isma, A. B., Langi', J. R., Haq, M. N. S., Nurfaidah, N., Fitriani, N., Sitrasari, S., & Mu'nisa, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Bagi Masyarakat Bontokapetta I , Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau, Kabupaten Maros. *Jurnal Abdi Negeriku*, 3(1), 1–7.
- Mattoasi, M., & Usman, U. (2020). Pelatihan Pengolahan Kelapa Menjadi Minyak Murni (VCO) Untuk Meningkatkan Penghasilan Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 9(2), 111–119.
- Mattoasi, M., & Usman, U. (2022). Pelatihan Pembuatan Kelapa Menjadi Minyak Murni/Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(1), 74–81.
- Mustafid, A., Magfirah, A. S., Ningsih, U. W., & Hendrawati, T. Y. (2021). Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–5.

- Pote, L. L., & Nadut, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Bagi Kelompok Perempuan GMT Jemaat Petra Binilaka Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 7(3), 258–265.
- Wulandari, D. A. N., Sunarti, S., & Marginingsih, R. (2022). Pendampingan Pengelolaan Sampah, Limbah Minyak Jelantah, dan Budidaya Maggot berbasis Iptek untuk Mengatasi Pencemaran Lingkungan dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Bank Sampah Orchid Green Park Depok. *Jurnal Abdimas BSI*, 5(2), 326–337.